

BAB V

PENUTUP

I. KESIMPULAN

Lokananta Solo adalah perusahaan rekaman tertua milik pemerintah dan studio rekaman yang paling megah pada jamannya. Terletak di bangunan peninggalan Belanda yang kini hanya menyisakan sebuah nama besar. Bangunan yang kini ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya adalah “rumah” untuk musik di Indonesia karena hampir semua musisi legendaris negeri pernah merekam karya-karya *masterpiece* mereka di sana, serta kepingan sejarah perjalanan bangsa ini pun tersimpan di Lokananta Solo. Alasan tersebutlah yang menjadikan Lokananta Solo menarik untuk di rancang sebagai museum musik dan perpustakaan musik dengan tujuan menjadikan sarana edukasi untuk lebih mengenal sejarah permusikan di Indonesia serta memiliki nilai historis yang tinggi karena sebagai penyimpanan arsip negara.

Desain interior yang mendukung segala aktifitas pengunjung maupun pegawai di area Lokananta Solo dan di tambah dengan inovasi-inovasi untuk pemecahan masalah yang ditemukan dilokasi, diharapkan dapat meningkatkan peran Lokananta Solo sebagai salah satu media edukasi yang interaktif dan inovatif untuk masyarakat.

Dari perancangan interior Lokananta Solo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran museum musik dan perpustakaan musik Lokananta Solo untuk mengedukasi dan meningkatkan keinginan masyarakat untuk lebih mengetahui sejarah perkembangan musik di Indonesia dan juga mengetahui kepingan sejarah perjalanan bangsa Indonesia dengan menerapkan desain yang interaktif dan inovatif.
2. Perancangan menggunakan tema “*The Time Tunnel*” dengan perpaduan gaya Art Deco dengan Retro untuk merepresentasikan dua

masa pada interior ruangan Lokananta Solo. Tema diterapkan pada sirkulasi, layout, tata pameran, dan gaya diterjemahkan pada elemen pembentuk ruang dan citra ruang museum.

II. SARAN

1. Hasil perancangan interior Museum Musik dan Perpustakaan Musik Lokananta Solo ini diharapkan dapat mengedukasi setiap pengunjung dan mendorong untuk mau bersama menghargai, menjaga dan melestarikan sejarah musik di Indonesia khususnya di Lokananta Solo.
2. Hasil rancangan ini diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswa desain interior lainnya untuk mau mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang lebih jauh tentang dunia desain interior dengan menggali potensi-potensi yang ada.
3. Dalam merancang interior museum, khususnya Lokananta Solo hendaknya mempelajari dahulu setiap sejarah dan kisah yang ingin disampaikan dari arsip-arsip dan cerita yang ada sehingga dapat menciptakan suasana ruang yang berkesan.

Daftar Pustaka

De Chiara, Joseph & Callender, John Hancock, 1983. *Time Saver Standard for Building Types*, Singapore: Mc Graw-Hill, Inc.

International Council of Museum (ICOM). 2013. *Running A Museum: A Practical Handbook*. Paris: ICOM

Lefaan, A. Y. 2010. Landasan Konseptual dan Perencanaan dan Perancangan Studio Rekaman Musik Di Yogyakarta. *Tugas akhir*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya (UAJY). Yogyakarta.

Neufert, Ernest & Peter. 1977. *Architect's Data*. London: Crosby Lockwood & Son Ltd.

Perpustakaan Nasional RI 2011. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*. 30 November 2011. Perpustakaan Nasional RI. Jakarta.

Sulistyo, B. 1994. *Periodisasi perpustakaan Indonesia*. Remaja Rosda Karya. Bandung.

Jurnal

Vidiardi, S. 2015. Pengembangan Museum Virtual Interaktif Menggunakan Teknologi Desktop Virtual Reality Pada Museum Ranggawarsita. *Skripsi*. Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Jurusan Teknik Elektrok Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Wijaya, Sugianto & Hedy C. Indrani, Fenny Kurnia D. 2013. Perancangan Interior Museum Musik Klasik Berbasis Media Berteknologi Tinggi untuk Anaka-

anak di Surabaya. *Jurnal*. Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Website

Pradipta, G. G. 2015. Relasi Musik, Teknologi, dan Industri dari Masa ke Masa: dari Mozart hingga Justin Bieber. <http://www.artmusictoday.com>. 26 Mei 2016.

Rolling Stone Indonesia, 2012. Glenn Fredly Luncurkan DVD dan CD 'Live At LOKANANTA'. <http://rollingstone.co.id>. 4 Januari 2017 (21.54).

Wikiwand, 2016. Perpustakaan Khusus. <https://www.wikiwand.com>. 4 Januari 2017 (21:30).

Zakaria, F. dan A. Purwoaji. 2010. Lokananta: Menyelamatkan Musik Indonesia. <http://rollingstone.co.id>. 17 Maret 2016 (11.48).

